



KINERJA INDUK DOMBA DORPER CROSS GARUT YANG DISILANG BALIK DENGAN PEJANTAN DORPER

Nadira Avrilda Shailisa

21/475259/PT/08872

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja induk domba Dorper *cross* Garut yang disilang balik dengan pejantan Dorper. Materi yang digunakan meliputi 42 ekor domba dengan rincian 20 ekor induk Dorper *cross* Garut, 20 ekor induk Garut, dan 2 ekor pejantan Dorper. Masing-masing kelompok induk Dorper *cross* Garut dan Garut dipelihara secara intensif bersama dengan 1 ekor pejantan di dalam kandang koloni selama dua bulan. Setelah melahirkan, cempe dipelihara bersama induk hingga disapih di usia tiga bulan. Data yang diambil meliputi jumlah anak sekelahiran, bobot lahir, bobot sapih, mortalitas pra sapih, interval kelahiran, indeks reproduksi induk, dan indeks produktivitas induk. Data yang didapatkan lalu dianalisis menggunakan *Independent Sample T-test*. Data jumlah anak sekelahiran, bobot lahir, bobot sapih, mortalitas pra sapih, interval kelahiran, indeks reproduksi induk, dan indeks produktivitas induk domba Dorper *cross* Garut secara berturut-turut masing-masing adalah $1,35 \pm 0,49$ ekor, $3,29 \pm 1,09$ kg, $20,38 \pm 4,23$ kg, $2,50 \pm 11,18$ ekor, $202,20 \pm 15,85$ hari, $2,24 \pm 0,71$ ekor/tahun, $49,10 \pm 16,09$ kg/tahun. Bobot lahir dan sapih cempe induk domba Dorper *cross* Garut lebih tinggi ($P < 0,05$) dibandingkan dengan induk domba Garut. Jumlah anak sekelahiran dan indeks reproduksi induk domba Dorper *cross* Garut lebih rendah ($P < 0,05$) dibandingkan dengan induk domba Garut. Mortalitas pra sapih, interval kelahiran, dan indeks produktivitas induk domba Dorper *cross* Garut dan Garut berbeda tidak nyata. Disimpulkan bahwa kinerja induk domba Dorper *cross* Garut yang disilang balik dengan pejantan Dorper memiliki keunggulan dalam menghasilkan anakan dengan bobot sapih yang tinggi. Namun, jumlah anak sekelahirannya lebih rendah dibandingkan dengan induk domba Garut.

(Kata kunci: induk Dorper, induk Garut, induk persilangan, kinerja induk)



REPRODUCTIVE PERFORMANCE OF DORPER CROSS GARUT EWES BACKCROSSED WITH DORPER RAMS

Nadira Avrilda Shailisa

21/475259/PT/08872

ABSTRACT

The aim of this study was to evaluate the reproductive performance of Dorper cross Garut ewes which was backcrossed with Dorper rams. The study used a total of 42 sheep, consisting of 20 heads of Dorper cross Garut ewes, 20 heads of Garut ewes, and 2 heads of Dorper rams. Twenty ewes, both Dorper cross Garut and Garut, were raised intensively with one Dorper ram in a colony pen for two months. After birth, lambs remained with their dams until they were weaned at three months of age. The data collected on the ewe reproductive performance included litter size, birth weight, weaning weight, pre-weaning mortality, lambing interval, ewe reproductive index, and ewe productivity index. The obtained data were analyzed using an Independent Sample T-test. Litter size, birth weight, weaning weight, pre weaning mortality, lambing interval, ewe reproductive index, and ewe productivity index of Dorper cross Garut were adalah $1,35 \pm 0,49$ heads, $3,29 \pm 1,09$ kg, $20,38 \pm 4,23$ kg, $2,50 \pm 11,18$ heads, $202,20 \pm 15,85$ days, $2,24 \pm 0,71$ heads/year, $49,10 \pm 16,09$ kg/year, respectively. The birth and weaning weight of lambs from Dorper cross Garut ewes were higher ($P < 0,05$) compared to those from Garut ewes. Litter size and ewe reproductive index of Dorper cross Garut ewes were lower ($P < 0,05$) compared to Garut ewes. There were no significant differences in pre-weaning mortality, lambing interval, and ewe productivity index. It is concluded Dorper cross Garut ewes which was backcrossed with Dorper rams have an advantage in producing offspring with high weaning weight. However, the number of litter size is lower compared to Garut ewes.

(Key Words : crossbred ewe, Dorper ewe, ewe performance, Garut ewe)